

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Strategi *Of Inquiry***

Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif. Data kualitatif termasuk pendapat, opini, tingkat kepuasan, dan jenis data lainnya yang tidak numerik atau tidak dapat diolah untuk menghasilkan informasi. Tingkat atau jenjang dapat menunjukkan perbedaan dalam sejumlah data tertentu, meskipun batas-batasnya tidak jelas.

Studi kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena pengalaman subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Moleong (2015:6) menggunakan berbagai pendekatan ilmiah untuk mendeskripsikan secara menyeluruh dan mendalam dalam konteks alami. Dengan menggunakan data dari konteks alami, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara gejala total dan kondisi lapangan. Peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam penelitian ini.

Namun, studi kasus adalah salah satu pendekatan penelitian yang paling umum digunakan dalam ilmu sosial. Menurut Fauzi (2019), studi kasus melibatkan analisis menyeluruh dan jangka panjang terhadap suatu kondisi atau peristiwa. Dalam penelitian, metode adalah apa yang harus dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah demi mencapai tujuan penyelidikan.

Menurut Sugiyono (2016:2) dan Sunyoto (2013:19), "metode penelitian adalah serangkaian langkah dalam menganalisis data yang akan disajikan secara

terstruktur, karena dengan langkah-langkah analisis data tersebut, tujuan penelitian dapat dipahami dengan cepat."

Onny R. Semiawan (2010) mengatakan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna yang paling dalam (memaknai atau memahami) dari suatu peristiwa, fenomena, fakta kejadian, realitas, atau masalah tertentu. Fokus penelitian kualitatif bukanlah untuk menganalisis atau membuktikan korelasi atau hubungan sebab akibat antara peristiwa atau masalah tersebut. Studi ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk menggambarkan data yang diperoleh secara sistematis dan tepat, teknik ini digunakan. Metode ini diharapkan dapat membantu peneliti menjelaskan kondisi tentang penerapan akuntansi keperilakuan di perumdam tirta mahameru kabupaten lumajang pada tahun 2025. Nazir (2011:54) menyebut metode deskriptif sebagai "suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu keadaan, sebuah sistem pemikiran, atau sekumpulan peristiwa di waktu sekarang."

Dalam studi ini, pendekatan deskriptif diterapkan untuk memahami bagaimana mutu sistem, mutu informasi, dan mutu pelayanan serta efektivitas sistem informasi akuntansi.

Jika data yang dikumpulkan peneliti tidak diolah, dianalisis, dan disajikan secara sistematis, maka tidak akan berguna. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data dari survei, wawancara, dan sumber lainnya secara sistematis agar data menjadi mudah dipahami dan dikomunikasikan. Tujuan utama dari analisis data kualitatif adalah untuk

mendapatkan makna, mendapatkan pemahaman, dan mengembangkan hipotesis atau teori baru. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan informasi, memecahkannya menjadi poin-poin, menggabungkannya, menyusunnya menjadi pola, dan menentukan mana yang signifikan dan mana yang akan dieksplorasi.

Mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan pasti bermakna adalah prinsip utama dari metode analisis kualitatif. Metode deskriptif kualitatif, menurut Moleong (2010:6), adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami subjek penelitian dan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau lisan. Sebagaimana dinyatakan oleh I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif melibatkan analisis, penggambaran, dan pemadatan berbagai kondisi dan situasi dari data yang diperoleh, baik melalui wawancara maupun pengamatan, terkait dengan isu yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi obyek yang alami. Ini ditunjukkan oleh Sugiono (2009, hlm. 9) dan Estiwi (2012, hlm. 70) sebagai berikut:

- 1) Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrument kunci.
- 2) Penelitian kualitatif lebih deskriptif dengan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka.
- 3) Penelitian kualitatif lebih menekankan proses daripada produk atau hasil.

- 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- 5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif adalah karena akuntansi keperilakuan melibatkan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan data apa adanya, dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, atau bahkan tanpa ada dalam kondisi tertentu. Hasil penelitian ini menjelaskan jawaban informan secara rinci.

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, yang merupakan rencana dan struktur penelitian yang digunakan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain ini dapat diubah setelah dan setelah penelitian di lapangan, tetapi Bogdan dan Taylor (1975) menjelaskan bahwa ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan, yang berarti peneliti harus mempersiapkan diri untuk penelitian.

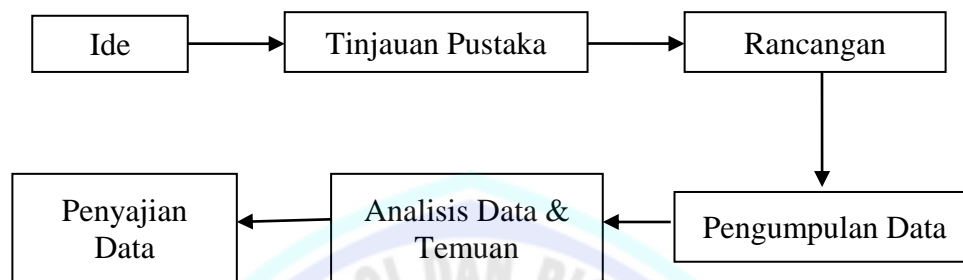
Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah menentukan ide penelitian dan rumusan masalah, peneliti menentukan lokasi dan subjek penelitian.
2. Melakukan tinjauan pustaka untuk mendapatlan informasi yang akurat.
3. Selanjutnya peneliti membuat rancangan penelitian dan menetapkan metode penelitian, termasuk wawancara dan dokumentasi.
4. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dilapangan.
5. Setelah data dikumpulkan, peneliti mengidentifikasi dan menganalisisnya.
6. Langkah terakhir yaitu melakukan penyajian dari data yang telah diolah

Secara umum, proses penelitian kualitatif terdiri dari enam tahap utama: penciptaan gagasan, tinjauan literatur dan literatur, pembuatan rancangan penelitian, pengumpulan dan organisasi data, analisis dan publikasi hasil.

**Gambar 2. 2 Proses penelitian kualitatif**

Sumber : Bruce L. Berg (2001)



b. Subjek Penelitian

Karena penelitian kualitatif berpusat pada kasus tertentu yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, hasilnya tidak akan diterapkan pada populasi; sebaliknya, hasilnya akan diterapkan pada situasi sosial lain yang sebanding dengan kasus yang dipelajari. Oleh karena itu, istilah "populasi" tidak digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2009: 215), penelitian kualitatif situasi sosial atau situasi sosial digunakan daripada populasi. Situasi sosial terdiri dari tiga elemen yang berinteraksi secara sinergis: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*).

Menurut Sugiyono (2009: 216), sampel penelitian kualitatif berasal dari narasumber, informan, teman, guru, dan partisipan daripada responden. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori, jadi bukan sampel statistik. Dalam penelitian kualitatif, saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, sampel dipilih.

Subjek dalam penelitian ini adalah bagian keuangan yang terdiri dari sub bagian anggaran & akuntansi, dan sub bagian perencanaan dan pengendalian rekening. Dikarenakan bagian keuangan yang berhubungan dengan akuntansi keperilakuan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi penelitian ini peneliti memilih di Jl. Basuki Rachmat No. 21 Kabupaten Lumajang

### **3.3 Sumber Data dan Jenis Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Informasi internal menunjukkan keadaan organisasi, seperti data keuangan dan karyawan (Mahmudah, 2017). Laporan akuntansi perilaku Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumadam) Tirta Mahameru Kabupaten Lumajang adalah sumber data internal yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.3.2 Jenis Data**

Fauzi (2019) Data dibedakan menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder:

- 1) Data primer adalah informasi yang diperoleh dari subjek yang diteliti oleh peneliti. Wawancara dan hasil survey adalah contoh data primer.
- 2) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber yang berkaitan dengan penelitian Akuntansi Keperilakuan di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mahameru. Sumber-sumber ini termasuk data asli, dokumen, file digital, foto, dan arsip lainnya. Sumber-sumber ini berfungsi sebagai pelengkap untuk data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data

sekunder merujuk pada informasi yang telah diproses sebelumnya. Sumber data sekunder mencakup jurnal, buku, dan juga sumber-sumber yang mendukung atau bias yang berasal dari peneliti sebelumnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini termasuk metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, karena tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data.

#### **3.4.1 Metode Wawancara**

Metode wawancara memanfaatkan dorongan komunikasi lisan dari pewawancara, sedangkan umpan balik berupa jawaban komunikasi lisan yang diberikan oleh responden. Menurut Moleong (2015:186), wawancara adalah jenis percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban.

Untuk memudahkan peneliti untuk mengumpulkan atau menyimpulkan hasil dari wawancara, Pewawancara merekam wawancara awal dengan responden menggunakan alat perekam. Penyelidik akan meminta berbagai pertanyaan kepada sumber yang benar-benar mengerti tentang akuntansi keperilakuan kepada informan yang berbeda untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai penerapan akuntansi keperilakuan di perumdam tirta mahameru di kabupaten lumajang. Metode ini bisa memanfaatkan wawancara pribadi dan wawancara melalui telepon atau secara daring. Dalam tahap wawancara ini, peneliti



melakukan wawancara dengan beberapa individu yang terlibat di Perumdam Tirta Mahameru di Kabupaten Lumajang.

Terdapat beberapa manfaat dalam memakai wawancara pribadi, di antaranya:

- a) pewawancara bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak
- b) pewawancara bisa mengurangi penolakan responden untuk ikut serta dalam menjawab pertanyaan.
- c) pewawancara bisa mendapatkan informasi tambahan yang diperoleh dari jawaban spontan responden.
- d) Pewawancara bisa mendapatkan informasi pribadi dan ciri-ciri lingkungan dari responden.

#### 3.4.2 Metode Dokumentasi

Proses sistematis yang dimulai dengan pengumpulan, analisis, dan pengelolaan data menghasilkan sekumpulan dokumen yang berisi informasi tentang hal-hal yang mendukung pelaksanaan suatu tugas. Metode dokumentasi dikenal sebagai metode dokumentasi. Dokumen dapat digunakan sebagai alat utama untuk menunjukkan bahwa interview berhasil. Studi ini akan menggunakan bukti fisik tentang penggunaan akuntansi keperilakuan di Perumdam Tirta Mahameru di Kabupaten Lumajang.

#### 3.4.3 Metode observasi

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data di mana fenomena yang diamati secara langsung diamati. Teknik Observasi yang digunakan, yang dikenal sebagai observasi terus terang atau tersamar selama proses pengumpulan data, memberi tahu sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian memiliki



pemahaman menyeluruh tentang aktivitas peneliti dari awal hingga akhir. Namun, ada saat-saat ketika peneliti juga tidak terus terang atau tersamar saat melakukan observasi mereka untuk menghindari fakta bahwa sebagian dari data yang dicari mungkin masih dirahasiakan. Metode ini tidak melibatkan responden secara langsung, jadi mereka tidak dapat menjawab banyak pertanyaan. Sebaliknya peneliti hanya melihat responden.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data penelitian ini, elemen yang sama dibandingkan. Analisis data juga disebut sebagai teknik untuk menganalisis data dengan tujuan menghasilkan informasi yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian. Analisis data kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikannya, menyaringnya menjadi bagian yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, mengidentifikasi apa yang penting dan dipelajari, dan menentukan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain (Moleong, 2015:248). Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 mengenai Pedoman Akuntansi Perusahaan Umum Daerah Air Minum dan SAK ETAP tahun 2011 harus dipahami oleh peneliti yang memerlukan analisis dengan memanfaatkan data yang sudah diperoleh. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data kualitatif yang berasal dari wawancara, analisis dokumen, serta hasil pengamatan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data: Peneliti mencatat informasi dari observasi lapangan dan dokumentasi. Reduksi data : peneliti mengumpulkan dan memilih data

penting untuk fokus penelitian. Jika jumlah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber terlalu besar dan dianggap tidak relevan dengan rumusan masalah, pemilihan dan pengolahan data diperlukan.

2. Setelah proses reduksi data selesai, keabsahan data diuji melalui uji kredibilitas. Metode triangulasi digunakan untuk menguji data ini.
3. Data disajikan dalam format yang mudah dipahami agar peneliti lebih mudah memahami situasi saat ini dan menetapkan tindakan selanjutnya.
4. Analisis data: Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah proses menemukan dan mengorganisasi data yang dikumpulkan dari catatan, lapangan, wawancara, dan dokumentasi lainnya. Untuk membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri, analisis ini melakukan sintesis, menyusun pola, mengelompokkan data ke dalam kategori, merinci ke dalam unit, dan membuat kesimpulan. "Analisis data adalah transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya yang Anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman Anda dan memungkinkan Anda menyampaikan apa yang telah Anda temukan kepada orang lain," kata Sugiyono (2018:244). Analisis data adalah proses menemukan dan mengorganisir data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya untuk membuat data dan hasilnya mudah dipahami dan dikomunikasikan.
5. Penarikan kesimpulan dan verifikasi—dalam hal ini, kesimpulan penelitian kualitatif menunjukkan temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Verifikasi dilakukan dengan menyajikan data hasil reduksi dan menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur dan mengolah data, yang membuat pengolahan dan pembuatan data yang dapat diukur lebih mudah. Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, menurut Arikunto (dalam Dewi, 2014, hlm.6), untuk membuat pekerjaan mereka lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Ini berarti hasilnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian kualitatif, kata Sugiyono (2013:59), peneliti sendiri adalah alatnya. Peneliti memiliki peran penting dalam mengelola dan menentukan data yang mereka peroleh. Peneliti bertindak sebagai alat dan pengumpul data dalam penelitian ini. Wawancara dan dokumentasi adalah alat penelitian. Alat-alat berikut digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara**  
Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan pada Perumdam Tirta Mahameru di Kabupaten Lumajang

No	Indikator	Butir Pertanyaan
Informasi Umum :		
	1. Nama Informan:	
	2. Jabatan:	
	3. Tanggal Wawancara:	
	4. Lokasi Wawancara:	
Pertanyaan Wawancara		
1.	Sikap ( <i>Attitude</i> )	1. Apa sikap anda terhadap upaya perusahaan dalam menjaga pengungkapan transparansi keuangan? 2. Bagaimana anda melihat pentingnya akuntansi keperilakuan dalam pengambilan keputusan pada perusahaan?
2.	Motivasi	1. Apa yang memotivasi Anda untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan akuntansi Anda? Apakah ada pelatihan atau sumber daya yang Anda anggap bermanfaat? 2. Sejauh mana penerapan PSAK mempengaruhi motivasi anda dalam bekerja?

3. Presepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa presepsi anda tentang penerapan PSAK di perusahaan?</li> <li>2. Sejauh mana Anda percaya bahwa praktik akuntansi di perusahaan ini mengikuti prinsip etika? Apakah Anda pernah menghadapi situasi yang menimbulkan keraguan tentang etika tersebut?</li> </ol>
4. Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa jenis pelatihan atau program pembelajaran yang Anda ikuti untuk meningkatkan keterampilan akuntansi Anda di perusahaan ini? Bagaimana Anda menerapkan pengetahuan tersebut dalam pekerjaan sehari-hari?</li> <li>2. Seberapa sering Anda menerima umpan balik terkait kinerja akuntansi Anda? Bagaimana umpan balik tersebut mempengaruhi cara Anda belajar dan berkembang dalam bidang akuntansi?</li> </ol>
5. Emosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seberapa besar pengaruh emosi Anda terhadap kinerja akuntansi? Apakah ada situasi tertentu yang membuat Anda merasa lebih produktif atau sebaliknya?</li> <li>2. Bagaimana dukungan emosional dari rekan kerja mempengaruhi pengalaman Anda dalam menjalankan tugas akuntansi? Apakah Anda merasa lebih termotivasi saat bekerja dalam tim?</li> </ol>
Penutup : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada hal lain yang ingin anda sampaikan mengenai Penerapan Akuntansi Keperilakuan di Perumdam Tirta Mahameru?</li> <li>2. Terimakasih atas waktu dan informasi yang telah anda berikan .</li> </ol>	

### 3.7 Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan. Dengan memberikan tanggapan dan informasi terkait, informan memainkan peran penting dalam mendukung proses penelitian (Rachmasary, 2021). Berikut ini adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian ini:

**Tabel 3. 2 Informan**  
Bagian Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Mahameru

No.	Nama	GOL/Ruang	Jabatan
1.	Arik Prawijandari, SE	Staf I/C4	Kepala bagian keuangan
2.	Prangti Yunarsih, S.Ap	Staf Muda/ C1	Ka Sub. Bag. Perbendaharaan &

			Pengendali Rekening
3.	Siti Mazidatuz Zahroh	-	Staf Sub Bag. Perbendaharaan & Rekening
4.	Dita Irawati, SE	Staf I/ C4	Ka Sub. Bag. Anggaran & Akuntansi
5.	Andi Ghafar Fahmi Hidayatullah	-	Staf Sub Bag. Anggaram & Akuntansi

### 3.8 Keterpercayaan

Tingkat subyektivitas, metode pengumpulan data, dan sumber data penelitian adalah beberapa variabel yang mempengaruhi validitas data dalam penelitian kualitatif. Banyak penelitian kualitatif dipertanyakan kredibilitasnya karena beberapa alasan. Salah satunya adalah subjektivitas peneliti, yang sangat penting dalam observasi, yang memiliki banyak kelemahan jika dilakukan secara terbuka dan tanpa pengawasan. Selain itu, sumber data kualitatif yang tidak dapat diandalkan akan memengaruhi kredibilitas hasil penelitian. Tujuan dari uji validitas data adalah untuk mengevaluasi validitas dan kredibilitas penelitian melalui analisis kualitatif. Jika para partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian mencerminkan pengalaman mereka sendiri, keandalan hasil penelitian akan terlihat. Proses triangulasi memastikan kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

Triangulasi, seperti yang dinyatakan oleh Moloeng (2010) dalam Kustoro dkk (2017), adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan elemen lain untuk membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian. Menurut Nasution (2003) dalam Kustono dkk (2017), triangulasi ini juga membantu mengevaluasi validitas interpretasi peneliti terhadap data; oleh karena itu, triangulasi ini memperkaya informasi dan memverifikasi kebenaran data.

memiliki sifat refleksif. Berikut ini adalah teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan data dari berbagai sumber. Dalam kasus ini, peneliti membandingkan data dari wawancara dengan hasil observasi langsung dan dokumen-dokumen yang relevan, kemudian sumber-sumber tertentu dikelompokkan dan dievaluasi sesuai dengan kriteria penelitian.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji keandalan data dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keandalan data adalah waktu. Data yang diperoleh dari wawancara pagi hari, misalnya, akan lebih akurat dan kredibel karena informan masih segar dan belum menghadapi banyak masalah.